

III. METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Waktu

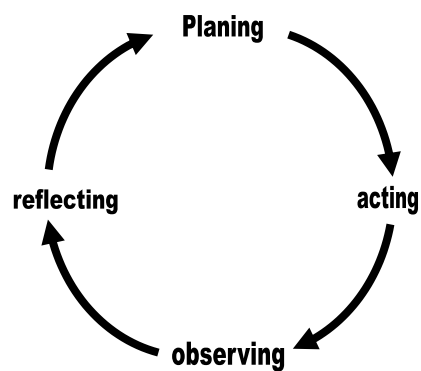
Tindakan Penelitian dilaksanakan dari tanggal 4 Januari s.d. 18 Januari 2011. Pelaksanaan penelitian ini menyesuaikan dengan jam pelajaran matematika di kelas VI SD Negeri 5 Sukaraja Bandar Lampung, yaitu setiap hari senin jam kedua dan jam ketiga, dan hari selasa pada jam pertama dan kedua.

2. Tempat

Adapun sasaran yang dijadikan tempat penelitian adalah kelas VI dipilih sebagai kelas yang dijadikan tempat penelitian dikarenakan aktivitas belajar siswa belum optimal, karena keaktifan siswa masih bergantung pada guru sebagai motor penggerak aktivitas belajar siswa. Keaktifan siswa yang ditampilkan masih terdapat hal-hal yang mengganggu dalam proses pembelajaran, seperti mengobrol dalam kelas yang tidak ada hubungannya dengan pembelajaran, mengganggu teman, melakukan aktivitas lain yang tidak perlu, sementara hasil belajar siswa kurang memuaskan.

3. Karakteristik Penelitian

Penelitian ini adalah tindakan kelas yang menggambarkan langkah-langkah yang memiliki empat tahap, yaitu perencanaan (Planing), tindakan (acting), pengamatan (observing) dan refleksi (reflecting) secara visual tahap-tahap tersebut tampak pada gambar.



Gambar 3. Karakteristik Penelitian (Tahap Penelitian)

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri 5 Sukaraja Bandar Lampung pada semestire genap tahun pelajaran 2010/2011 dengan jumlah siswa 30 orang yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 20 orang siswa perempuan.

C. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan melihat sesuatu secara cermat untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang sesuatu itu. Observasi ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam pengumpulan data aktivitas siswa dan kinerja guru digunakan lembar observasi yang dilakukan dengan cara membubuhkan tanda checklist (v) pada setiap aspek yang dilakukan siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung yang berupa skor.

Aspek dan indikator penilaian aktivitas belajar siswa yang diamati dalam penelitian ini adalah

- (1) interaksi siswa dengan guru selama proses pembelajaran dengan indikator melaksanakan instruksi/perintah guru, mendengarkan penjelasan guru dengan seksama, dan menghormati dan menghargai guru,
- (2) interaksi antarsesama siswa selama proses pembelajaran dengan indikator menghargai pendapat teman, berinteraksi dengan teman secara baik, dan tidak mengganggu teman,
- (3) aktivitas siswa dalam kelompok dengan indikator berdiskusi memecahkan masalah dalam kelompok, bekerja sama dalam mengerjakan lembar kerja kelompok, dan saling mendukung teman dalam satu kelompok,
- (4) partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dengan indikator mengajukan pertanyaan, mengemukakan pendapat atau menjawab pertanyaan, dan mengikuti semua tahapan-tahapan pembelajaran,

- (5) motivasi dan kegairahan siswa dalam belajar dengan indikator antusias/semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, tertib dan bersegera terhadap instruksi yang diberikan, dan menampakkan keceriaan dan kegembiraan dalam belajar, dan
- (6) aktivitas siswa dalam menyimak dengan indikator menyimak dengan seksama, menyimak dengan efektif (tidak melakukan aktivitas yang mengganggu dalam menyimak), dan antusias terhadap isi/bahan simakan.

Untuk kinerja guru yang diamati adalah persiapan guru, pengelolaan kelas, pemanfaatan waktu, dan antusiasme kelas.

2. Tes

Tes dalam penelitian ini merupakan alat ukur untuk mengetahui hasil belajar dan tingkat keberhasilan siswa pada setiap kompetensi dasar yang harus tertuntaskan. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa Lembar Kerja (LK) yang berupa soal-soal yang harus dijawab secara tertulis.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) lembar observasi aktivitas siswa,
- 2) soal atau pertanyaan untuk *games*/turnamen,

E. Teknik Analisis Data

1. Data Aktivitas Belajar Siswa

Selama proses pembelajaran aktivitas siswa yang diamati dicatat dalam lembar observasi, data observasi diperoleh dari setiap pertemuan pada masing-masing siklus. Berikut ini kriteria penilaian aktivitas belajar siswa.

Tabel 5. Format Lembar Analisis Aktivitas Belajar Siswa

No	Nama	Skor Per Aspek Aktivitas					Jumlah Skor	% Aktivitas	Ket.
		1	2	3	4	5			
1									
2									
...									
Jumlah									
Skor Maksimal									
Nilai Rata-Rata									

Proses analisis yang dilakukan terhadap data aktivitas belajar siswa sebagai berikut.

1. Setiap siswa memperoleh skor dari aktivitas yang dilakukan sesuai dengan aspek yang diamati. Berikut ini kriteria penilaian aktivitas belajar siswa.

Tabel 6. Aspek dan Kriteria Penilaian Aktivitas Belajar Siswa

No	Aspek	Indikator	Kriteria Penilaian
1	Interaksi siswa dengan guru selama proses pembelajaran	a. melaksanakan instruksi/perintah guru b. mendengarkan penjelasan guru dengan seksama c. menghormati dan menghargai guru	Nilai 3, jika semua (3) indikator masing-masing aspek terpenuhi
2	Interaksi antarsesama siswa selama proses pembelajaran	a. menghargai pendapat teman b. berinteraksi dengan teman secara baik c. tidak mengganggu teman	Nilai 2, jika dua indikator masing-

3	Aktivitas siswa dalam kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. berdiskusi memecahkan masalah dalam kelompok b. bekerja sama dalam mengerjakan lembar kerja kelompok c. saling mendukung teman dalam satu kelompok 	<p>masing aspek terpenuhi</p> <p>Nilai 1, jika satu indikator masing-masing aspek terpenuhi</p>
4	Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. mengajukan pertanyaan b. mengemukakan pendapat atau menjawab pertanyaan c. mengikuti semua tahapan-tahapan pembelajaran 	<p>Nilai 0, jika tidak ada indikator masing-masing aspek yang terpenuhi</p>
5	Motivasi dan kegairahan siswa dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> a. antusias/semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran b. tertib dan bersegera terhadap instruksi yang diberikan c. menampakkan keceriaan dan kegembiraan dalam belajar 	<p>masing aspek terpenuhi</p>

2. Jumlah skor adalah penjumlahan dari skor setiap aspek yang diamati.

3. Persentase aktivitas setiap siswa tiap pertemuan diperoleh dengan rumus

$$\% As P = \frac{\sum As P}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

% As P : Persentase aktivitas siswa pertemuan ke-n

$\sum As P$: Jumlah siswa yang aktif

N : Jumlah siswa

4. Persentase aktivitas setiap siswa tiap siklus diperoleh dengan rumus

$$\% As S = \frac{\sum As S}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

% As S : Persentase aktivitas siswa siklus ke-i

$\sum As S$: Jumlah rata-rata siswa yang aktif tiap pertemuan siklus ke-i

N : Jumlah pertemuan siklus ke-i

5. Klasifikasi aktivitas belajar siswa tampak dalam tabel berikut ini.

Tabel 7. Klasifikasi Aktivitas Siswa

No	Rentangan Skor	Tingkat Aktivitas Belajar Siswa
1	$\geq 75,6$	Aktif
2	59,4-75,5	Cukup aktif
3	$<59,4$	Kurang aktif

Memes dalam Andra (2007:36)

2. Data Prestasi Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa diperoleh dari nilai kerja kelompok siswa, presentasi kelas, dan saat turnamen pada setiap siklus. Data hasil belajar siswa pada setiap siklus akan dianalisis dengan cara sebagai berikut.

Tabel 8. Format Lembar Analisis Prestasi Belajar Siswa.

No	Nama Siswa	Nilai per tes			Jumlah Nilai	Nilai Hasil Belajar	% Hasil Belajar	Ket.
		LKK	PRS	TRN				
1								
2								
...								
Jumlah								
Nilai Rata-rata								

Keterangan: LKK=Lembar Kerja Kelompok, PRS=presentasi, TRN=turnamen

Proses analisis yang dilakukan terhadap data hasil belajar siswa sebagai berikut:

- Nilai yang diperoleh siswa berupa nilai hasil kerja kelompok, presentasi kelas dan hasil turnamen.
- Jumlah nilai diperoleh dengan menjumlahkan nilai pada lembar kerja kelompok, presentasi kelas dan nilai hasil turnamen.
- Nilai hasil belajar siswa diperoleh dari jumlah nilai dibagi tiga.
- Persentase hasil belajar siswa tiap siklus diperoleh dengan rumus

$$\% Hb = \frac{\sum Hb}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

% Hb : Persentase hasil belajar siswa siklus ke-n

$\sum AsP$: Jumlah nilai hasil belajar seluruh siswa

N : Jumlah siswa

- e. Klasifikasi hasil belajar siswa tampak dalam tabel berikut ini.

Tabel 9. Klasifikasi Hasil Belajar Siswa

No	Rentangan Nilai	Tingkat Hasil Belajar Siswa
1	81-100	Baik sekali
2	66-80	Baik
3	56-65	Cukup
4	41-55	Kurang
5	0-40	Gagal

(Daryanto, 1999:211)

F. Urutan Penelitian Tindakan Kelas

Tahapan tindakan yang dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi kegiatan prapenelitian dan pelaksanaan penelitian.

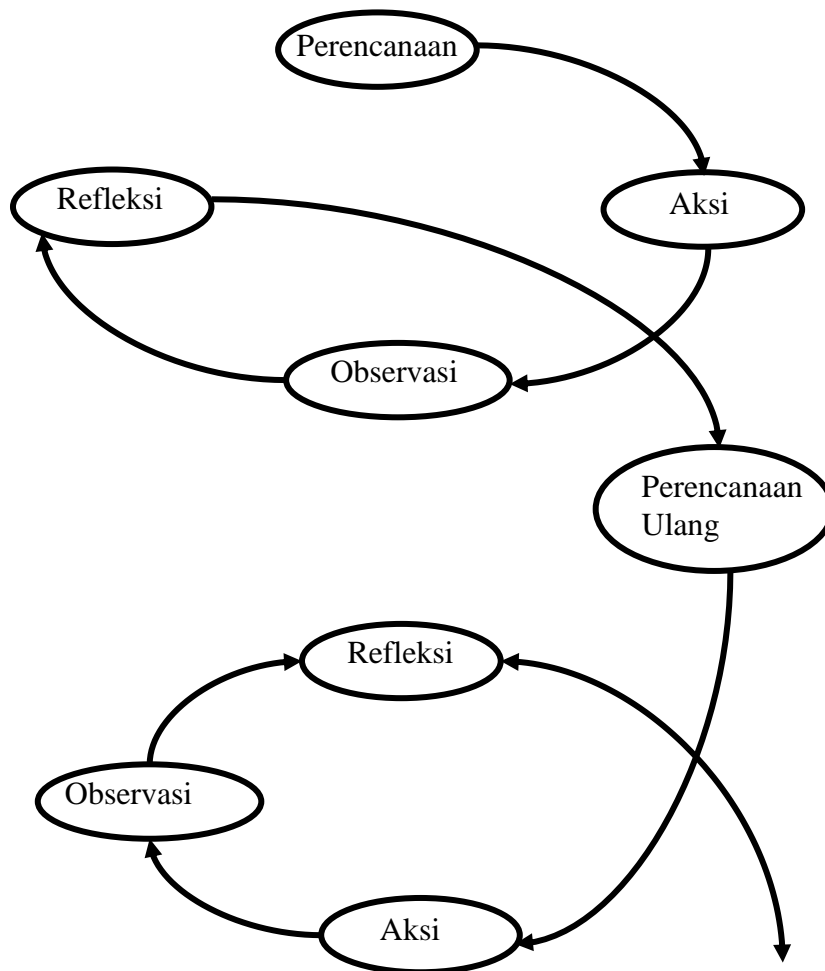
1. Tahap Prapenelitian

Sebelum melakukan tindakan diadakan kegiatan pratindakan yang langkah-langkahnya terdiri dari

- (a) melaksanakan tes akademik kepada siswa terutama untuk mengukur kemampuan awal siswa
- (b) membagi siswa dalam sepuluh kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari empat orang, dan
- (c) menjelaskan tentang proses pembelajaran yang akan dilaksanakan, peraturan, tugas dan kewajiban, serta tanggung jawab siswa selama proses pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahapan pelaksanaan penelitian ini terdiri atas 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari perencanaan, aksi/tindakan, observasi kegiatan, dan refleksi. Pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan Hopkins (1993:48) dalam Aqib (2007:31) yang dinamakan Spiral Tindakan Kelas dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. *Spiral Tindakan Kelas* model Hopkins(1993:48) dalam Aqib.

Prosedur penelitian ini diterangkan sebagai berikut:

A. Perencanaan

- a) menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran di kelas,
- b) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP),
- c) membuat Lembar Kerja Kelompok (LKK) yang disesuaikan dengan tahapan pembelajaran,
- d) membuat soal-soal untuk *game/tournament* yang berupa tes tertulis dan perencanaan pertandingan,
- e) menyiapkan media/fasilitas turnamen,
- f) membuat lembar observasi aktivitas siswa terstruktur untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran,
- g) membuat lembar analisis pencapaian hasil belajar siswa untuk mengetahui sejauh mana pencapaian hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa pada setiap indikator,
- h) membuat lembar observasi terfokus untuk mengamati kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung, dan
- i) membuat jurnal harian.

B. Pelaksanaan

Setelah melakukan perencanaan diadakan tindakan yang merupakan kegiatan mengelola proses pembelajaran di kelas dengan menerapkan model *Team Games Tournament* (TGT). Secara garis besar prosedur yang dilakukan adalah pedahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

a. Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan diawali dengan memotivasi siswa dan membangun suasana belajar yang penuh semangat, melakukan apersepsi dengan cara memberikan pertanyaan atau permasalahan yang berkaitan dengan konsep/materi yang akan diberikan, dan menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, dan indikator ketuntasan belajar siswa.

b. Kegiatan Inti

(1) Penyajian Materi

Penyajian materi dilakukan secara klasikal dalam waktu lebih kurang 15 menit s.d. 20 menit dari waktu yang tersedia. Penyajian materi meliputi pokok-pokok materi secara garis besar. Pengamat akan mencatat aktivitas siswa.

(2) Belajar dalam kelompok

Setelah materi diberikan, siswa akan diberi lembar kegiatan kelompok (LKK) dan diberi waktu lima menit untuk memahaminya. Kemudian siswa dikelompokkan dalam kelompok-kelompok kecil yang telah ditentukan. Setiap kelompok akan membahas LKK yang telah berisi soal-soal dan harus dijawab oleh siswa dengan cara bekerjasama serta saling berdiskusi dalam kelompok.

(3) Presentasi kelas

Setelah siswa selesai mengerjakan LKK, maka tahap selanjutnya adalah presentasi kelas. Secara acak guru menunjuk perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas, kemudian siswa dari kelompok lain menanggapi. Jika ada dari kelompok lain yang memiliki perbedaan pendapat, maka diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.

(4) Menyimpulkan materi

Siswa secara bersama-sama menyimpulkan materi yang baru saja mereka pelajari dengan bimbingan dari guru. Selanjutnya guru menyempurnakan kesimpulan yang telah dibuat oleh siswa.

(5) Turnamen

Siswa dalam kelompok selanjutnya akan diberi tes melalui ajang turnamen yang dilakukan sebagai salah satu langkah dalam pembelajaran kooperatif TGT. Hasil turnamen ini akan digunakan sebagai hasil belajar siswa dan untuk mengetahui perolehan point tiap siswa untuk menentukan kelompok terbaik. Turnamen ini diadakan tiap akhir indikator yang telah ditentukan oleh guru sebelumnya.

c. Penutup

Setelah kegiatan inti selesai, guru menegaskan kembali konsep-konsep yang penting dan mengarahkan siswa pada indikator pembelajaran yang belum tercapai atau tercapai dengan kurang optimal. Dalam kegiatan ini guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi. Pada bagian ini pula guru dapat memberi tugas kepada siswa untuk mematangkan konsep yang telah diberikan. Pemberian penghargaan kepada kelompok teraktif dan yang memiliki nilai turnamen tertinggi dilakukan pada pertemuan berikutnya karena waktu yang tersedia tidak memungkinkan untuk mengoreksi jawaban siswa secara keseluruhan, pemberian penghargaan berupa pemberian julukan kelompok dan bingkisan.

C. Pengamatan

Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru/peneliti. Pengamatan dilakukan oleh guru mitra yang

diminta menjadi observer. Pengamatan ditujukan pada aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa yang masing-masing dicatat melalui lembar obesrvasi (pengamatan) yang telah disediakan.

D. Refleksi

Refleksi meliputi kegiatan menganalisis, memahami, dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran. Dengan melihat hasil pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa, hasil belajar siswa, dan kinerja guru ditarik kesimpulan tentang perkembangan, kemajuan, dan kelemahan serta kekurangan yang terjadi. Dari refleksi ini selanjutnya dijadikan dasar untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

G. Indikator Keberhasilan

Adapun indikator keberhasilan yang diharapkan dalam PTK ini adalah:

- a. Rata-rata nilai aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran minimal 70 dengan jumlah siswa yang aktif minimal 70%;
- b. hasil belajar siswa mengalami peningkatan dan berkurangnya siswa yang remedial pada setiap siklus dengan kriteria ketuntasan minimal adalah 65 serta jumlah siswa yang tuntas belajar minimal 70%.